



# SINOPSIS

## JENDERAL POLISI (PURN) RADEN SAID SOEKANTO

### **Kehidupan Awal dan Pendidikan**

Raden Said Soekanto lahir di Jakarta pada 7 Juni 1908 dari keluarga bangsawan Jawa yang sangat menghargai pendidikan. Ia memulai pendidikannya di ELS (sekolah dasar Eropa), lalu melanjutkan ke HBS (sekolah menengah atas) di Jakarta. Setelah itu, ia melanjutkan studinya di Rechtshogeschool, sebuah sekolah tinggi hukum di Jakarta.

### **Karier di Kepolisian**

Karier kepolisian Soekanto dimulai di era kolonial Hindia Belanda pada tahun 1930-an, di mana ia menunjukkan bakat yang luar biasa dalam bidang hukum dan keamanan. Selama masa pendudukan Jepang, ia tetap aktif di kepolisian dan berperan dalam menjaga stabilitas keamanan. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, ia ditunjuk oleh Presiden Soekarno sebagai Kapolri pertama, menjabat dari tahun 1945 hingga 1959. Soekanto dihadapkan pada berbagai tantangan untuk menjaga ketertiban di negara yang baru merdeka dan memainkan peran penting dalam menegakkan hukum serta menangani ancaman internal dan eksternal.

### **Reformasi Kepolisian**

Soekanto melakukan berbagai reformasi penting di kepolisian untuk membangun institusi yang profesional. Ia memprioritaskan pendidikan dan pelatihan anggota polisi, serta memperkenalkan teknologi dan metode baru untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum. Selain itu, ia menekankan pentingnya integritas dan menentang keras praktik korupsi. Soekanto juga memperkenalkan pendekatan humanis, di mana polisi dilihat sebagai pelindung masyarakat, bukan hanya penegak hukum, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap polisi.

### **Peran Internasional**

Selama menjabat sebagai Kapolri, Soekanto juga terlibat dalam kerja sama internasional, menghadiri konferensi global untuk memperkuat hubungan antar kepolisian berbagai negara. Ini membantu Polri menghadapi tantangan global, termasuk kejahatan lintas negara dan terorisme.

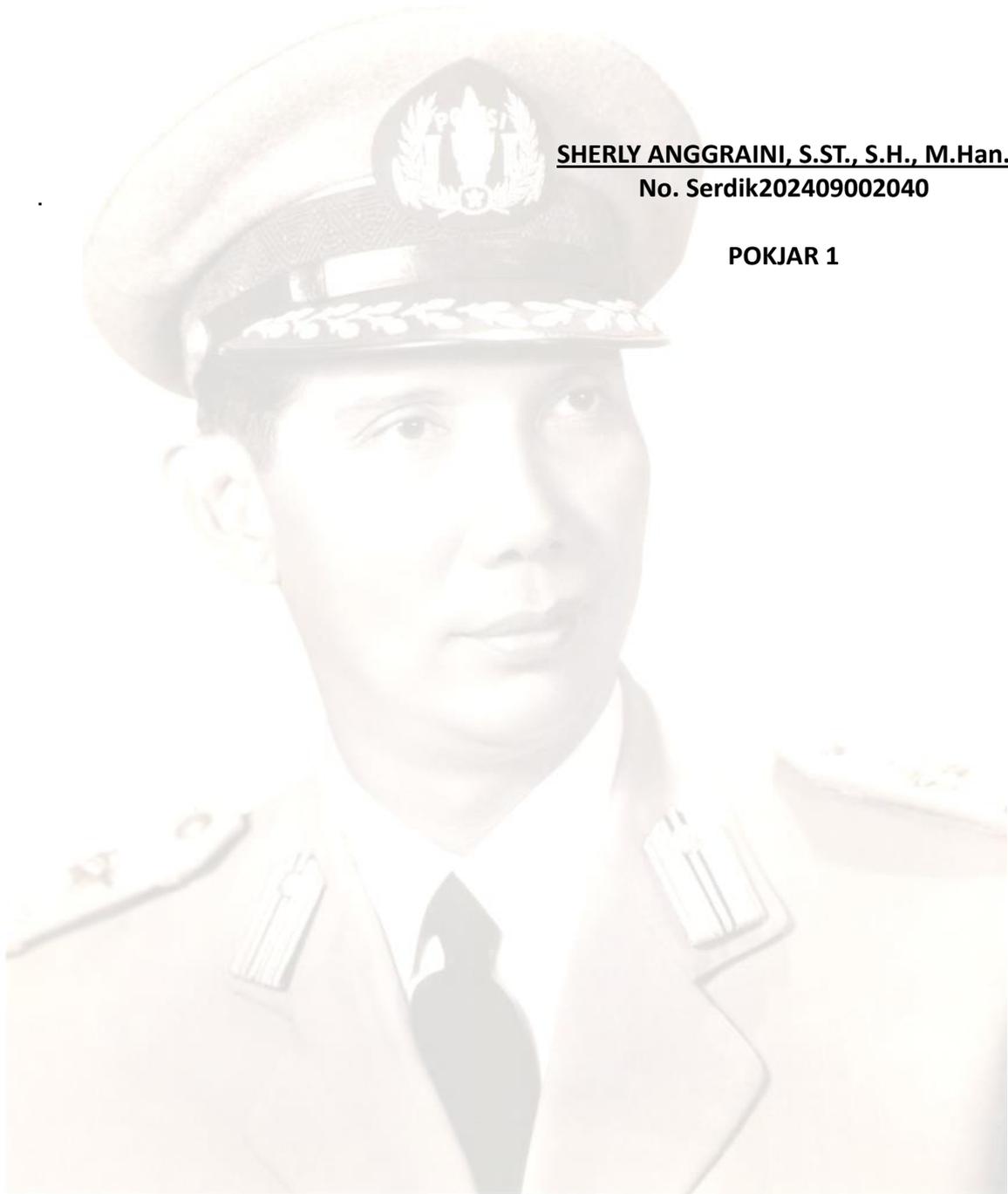
### **Warisan dan Penghargaan**

Setelah pensiun pada tahun 1959, Soekanto tetap aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan terus memberikan kontribusi kepada bangsa. Ia sering diundang sebagai pembicara dan menginspirasi banyak orang melalui pandangannya tentang integritas dan kejujuran. Warisannya dalam membentuk institusi kepolisian yang profesional dan berintegritas masih hidup hingga kini. Ia meninggal pada 24 Agustus 1993, tetapi namanya tetap dikenang sebagai simbol integritas dan profesionalisme dalam kepolisian Indonesia.

### **Kontribusi Besar**

Kontribusi besar Soekanto termasuk membentuk dasar bagi kepolisian modern Indonesia, meningkatkan pendidikan, penggunaan teknologi dalam penegakan hukum, dan mempromosikan integritas. Ia dikenang sebagai pemimpin yang tegas

melawan korupsi dan seorang tokoh yang inspiratif bagi generasi polisi muda serta masyarakat luas.



**SHERLY ANGGRAINI, S.ST., S.H., M.Han.**

**No. Serdik202409002040**

**POKJAR 1**